

## Petunjuk Teknis Operasional *Matchmaking Overnight Index Swap (OIS)* Versi 2.0

---

### I. Periode Persiapan

Pihak yang telah disetujui oleh Bank Indonesia (BI) sebagai operator *matchmaking* OIS wajib memastikan ketersediaan dan keandalan infrastruktur yang digunakan pada operasional *matchmaking*. Operator melakukan persiapan dan pengecekan selambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum hari pelaksanaan *matchmaking*, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Operator memastikan keandalan operasional dari infrastruktur pendukung dan kelancaran jaringan internet.
2. Operator memastikan tersedianya akses ke dalam portal *matchmaking* yang disediakan oleh Bank Indonesia.
3. Operator memastikan dapat melakukan *login* portal *matchmaking* dan memiliki *role* yang telah ditetapkan.
4. Operator melakukan pengecekan pada *website* BI terkait dengan *Rules of the Game Matchmaking OIS*.

Dalam hal terdapat gangguan atau potensi bahwa operator *matchmaking* OIS tidak dapat melaksanakan tugasnya pada hari *matchmaking* yang telah ditentukan, lihat bagian IV.

### II. Periode Pelaksanaan

1. Operator menyampaikan pernyataan kesiapan operasional terkait penyelenggaraan *matchmaking* kepada BI selambatnya 60 menit sebelum *window matchmaking* dibuka. Pernyataan disampaikan melalui surat elektronik ke [helpdesk-ois@bi.go.id](mailto:helpdesk-ois@bi.go.id)
2. Operator mengumumkan informasi pelaksanaan *window matchmaking* kepada peserta maksimum 15 menit sebelum *window* dimulai, yang mencakup informasi:
  - a. Waktu pembukaan *window*
  - b. Tenor yang dibuka pada *window* hari itu.

#### Fase penyampaian kuotasi:

3. Operator mengumumkan kepada seluruh peserta *window matchmaking* pada waktu buka *window* yang telah ditetapkan oleh BI.
4. Operator menerima dan mencatat seluruh kuotasi *bid* dan *ask* beserta detail lainnya dari seluruh peserta *matchmaking* melalui media atau *market operator* yang ditetapkan. Informasi yang disampaikan oleh peserta adalah:
  - a. Tenor
  - b. Harga *Bid* (%)
  - c. Harga *Ask* (%)
  - d. Nominal
5. Operator menyampaikan atau melakukan *shouting deal done* dan *best price bid/ask* kepada peserta, setelah menerima informasi kuotasi *bid* dan *ask*. Informasi *best price* memuat harga *bid* tertinggi (*highest bid*) dan harga *ask* terendah (*lowest ask*).

6. Informasi *best price* akan senantiasa diperbarui dan disampaikan kembali kepada peserta, dalam hal terjadi pembentukan *best price* baru. Pembentukan *best price* baru dapat terjadi karena adanya; i) kuotasi baru, ii) revisi kuotasi eksisting dan iii) pertemuan kuotasi *bid* dan *ask* yang bersifat *pair match*. *Shouting best price bid/ask* dilakukan dengan tujuan sebagai informasi.
7. Operator melakukan mekanisme *matching* seketika terjadi *bid* dan *ask* dengan nilai yang sama atau *pair match* dengan memperhatikan ketersediaan *counterparty limit* antar pelaku.
8. Harga yang telah mendapatkan *pair match*, tidak dapat lagi di-*match*-kan dengan pihak lainnya (*off-price*). Operator menginformasikan *deal done* dengan mekanisme *pair match* kepada kedua pihak pelaku melalui *voice box* atau sarana transaksi lainnya.
9. Operator mengumumkan kepada seluruh peserta bahwa *window matchmaking* telah selesai tepat pada waktu tutup *matchmaking* yang telah ditetapkan oleh BI.

Fase fixing:

Periode *fixing* adalah waktu di mana operator melakukan observasi atas seluruh harga yang masuk selama periode kuotasi. Pada fase ini, operator melakukan observasi dan penilaian terkait mekanisme *match* menggunakan Mid Price 1 atau Mid Price 2. Pada fase ini operator akan:

10. Melakukan finalisasi terhadap rekapitulasi kuotasi *bid* dan *ask* selama fase kuotasi dan *matchmaking*.
11. Melakukan validasi dan verifikasi kebenaran atas hasil rekapitulasi data pada butir 10.
12. Melakukan *matching* berdasarkan mekanisme Mid Price 1 atau Mid Price 2, sebagai berikut:
  - a. Operator mengeluarkan seluruh kuotasi *bid* dan *ask* yang telah *match* (*pair match*) selama fase *matchmaking* dari hasil rekapitulasi kuotasi atau *blotter matchmaking*.
  - b. Operator melakukan *matching* menggunakan mekanisme Mid Price 1, di mana operator akan mengambil nilai *bid* paling tinggi (*highest bid*) dan nilai *ask* paling rendah (*lowest ask*), dengan kondisi nilai *highest bid* harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *lowest ask*. Berikut adalah formula perhitungan Mid Price 1:

$$\text{Mid Price 1} = \frac{\text{Highest Bid} + \text{Lowest Offer}}{2}$$

Dimana; Nilai *Highest Bid* > *Lowest Offer*

- c. Operator melakukan *matching* menggunakan mekanisme Mid Price 2, hanya jika tidak terjadi: i) *pair match* dan ii) Mid Price 1.
- d. Operator akan mengambil nilai *bid* paling tinggi (*highest bid*) dan nilai *ask* paling rendah (*lowest ask*), dengan kondisi nilai *highest bid* harus lebih rendah dibandingkan dengan nilai *lowest ask*. Berikut adalah formula perhitungan Mid Price 2:

$$\text{Mid Price 2} = \frac{\text{Highest Bid} + \text{Lowest Offer}}{2}$$

Dimana; Nilai *Highest Bid* < *Lowest Offer*

13. Melakukan finalisasi hasil *deal done* berdasarkan mekanisme: i) *Pair Match* dan/atau *Mid Price 1* (apabila tidak terdapat kondisi *Pair Match* dan *Mid Price 1* maka Operator mengambil nilai *Pair Match* saja atau *Mid Price 1* saja), atau ii) *Mid Price 2*.
- ./. 14. Ilustrasi mekanisme *Pair Match*, *Mid Price 1*, dan *Mid Price 2* terdapat pada Lampiran 1.
15. Dalam hal pihak awal yang ditetapkan untuk bertemu secara *Mid-Price* tidak saling memiliki *counterparty line* atau *counterparty limit*, maka operator akan mencari *counterpart* lain yang memiliki harga kuotasi terdekat dari nilai *bid* dan *ask* awal yang ditentukan.

Fase input ke dalam Portal Matchmaking:

Secara umum, operator tetap dapat melakukan input kuotasi dan *deal done* ke dalam portal *matchmaking* pada saat fase kuotasi (window) berlangsung. Namun demikian, disediakan juga waktu khusus bagi operator untuk melakukan input hasil kuotasi dan *deal done* ke dalam *portal matchmaking*.

16. Operator mempersiapkan kertas kerja input kuotasi dan *deal done*. Kertas kerja ini memuat informasi:
  - a. *Bid* dan *ask* yang disampaikan oleh peserta (kuotasi)
  - b. *Deal done* (*pair match*, *mid 1*, *mid 2*)
17. Operator melakukan input kuotasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Pilih nama bank menggunakan *dropdown menu*
  - b. Pilih tenor kuotasi menggunakan *dropdown menu*
  - c. Input waktu penyampaian kuotasi (format hh:mm)
  - d. Input nilai *bid* (dalam % dengan 2 desimal di belakang koma)
  - e. Input nilai *ask* (dalam % dengan 2 desimal di belakang koma)
  - f. Input volume kuotasi (dalam IDR nilai penuh)
  - g. Operator wajib memastikan seluruh isian kuotasi telah sesuai dengan informasi yang disampaikan peserta.
18. Setelah memastikan seluruh kuotasi telah terinput ke dalam portal *matchmaking* (vide butir II.14), selanjutnya operator melakukan input data *deal done* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Pilih nomor referensi *bid* (*pay fix*)
  - b. Pilih nomor referensi *ask* (*pay float*)
  - c. Input volume transaksi, pastikan nilai sesuai dengan kuotasi yang telah diinput.
  - d. Input tanggal jatuh tempo
  - e. Informasi suku bunga dan tenor akan terisi secara otomatis.
  - f. Operator wajib memastikan seluruh isian *deal done* telah sesuai dengan informasi kuotasi yang telah diinput sebelumnya.

Fase submit:

19. Operator melakukan verifikasi dan validasi kebenaran hasil data input kuotasi dan *deal done* telah sesuai dengan yang disampaikan peserta.
20. Operator melakukan *submit* sebelum waktu penyampaian data hasil *matchmaking* selesai.

### III. Periode Pasca Pelaksanaan

21. Operator menyampaikan notifikasi kepada seluruh pihak yang *match*, maksimum 60 menit setelah waktu penyampaian hasil *matchmaking* ditutup.
22. Operator memastikan pada akhir hari yang sama (T+0) seluruh pihak yang *match* melakukan transaksi.
23. Operator menatausahakan bukti penyampaian kuotasi *bid* dan *ask* dan transaksi dari peserta. Bukti penyampaian transaksi berupa *log* sistem dan/atau hasil tangkapan layar dan/atau rekaman percakapan.

### IV. Kondisi Gangguan atau Tidak Dapat Melaksanakan Tugas Sebagai Operator *Matchmaking* OIS

#### 23. Pelaporan Potensi Kendala Sistem (H-1)

- Operator *matchmaking* wajib menyampaikan informasi apabila ditemukan potensi kendala sistem pada H-1 sebelum hari pelaksanaan window transaksi.
- Informasi tersebut disampaikan kepada Bank Indonesia melalui surat elektronik ke [helpdesk-ois@bi.go.id](mailto:helpdesk-ois@bi.go.id) untuk memberikan waktu yang memadai dalam melakukan penyesuaian pada laman Bank Indonesia.

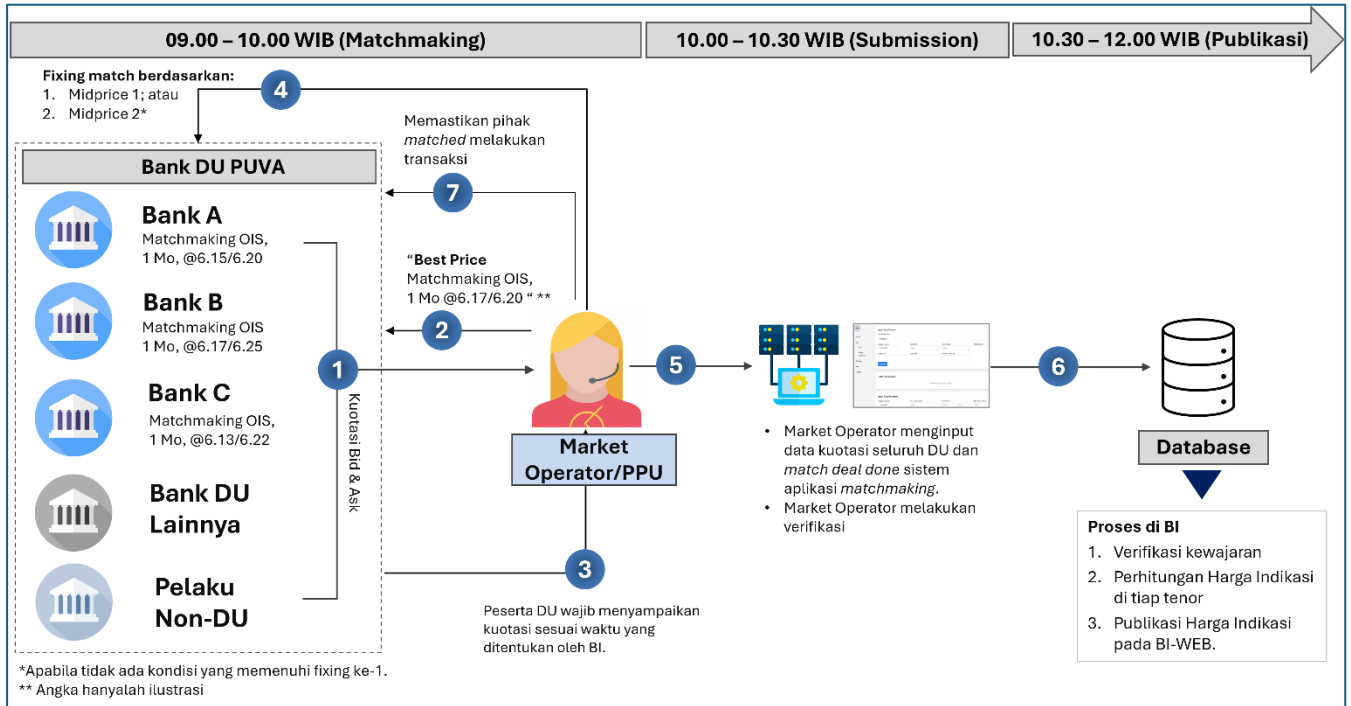
#### 24. Pelaporan Kendala Sistem pada Hari H

Apabila kendala sistem terjadi pada hari pelaksanaan window (H), maka operator wajib:

- Menyampaikan informasi kendala selambat-lambatnya 1 (satu) jam sebelum waktu window dibuka melalui surat elektronik ke [helpdesk-ois@bi.go.id](mailto:helpdesk-ois@bi.go.id) dan/atau melalui media komunikasi lainnya dengan mempertimbangkan waktu penyampaian.
- Bank Indonesia akan menugaskan operator *matchmaking* lainnya yang telah disetujui untuk menjadi operator *matchmaking* pada hari tersebut.
- Setelah Bank Indonesia melakukan penyesuaian informasi operator di *website* BI, operator pengganti yang ditugaskan diperkenankan melakukan pengumuman (*shout*) pada *voice box* komunikasi sebagai notifikasi kepada peserta pasar bahwa operator *matchmaking* OIS pada hari tersebut adalah operator pengganti.

Seluruh operator yang telah disetujui oleh Bank Indonesia diharapkan menjalankan prosedur ini secara konsisten guna mendukung kelancaran operasional dan menjaga kredibilitas informasi yang disampaikan kepada publik.

### Lampiran 1: Alur Matchmaking



### Ilustrasi Timeline

#### Skenario

- Waktu kuotasi: 09.00 s.d. 09.30 WIB
- Waktu *fixing*: 09.31 s.d. 09.45 WIB
- Waktu penyampaian laporan 09.45 s.d. 10.15 WIB
- Tenor 1 dan 3 bulan, serta spread B/A maks. 15 Bps dan nominal *uniform* IDR 20 Miliar
- Peserta kuotasi dari 7 (tujuh) bank DU hanya BANK A, BANK B, BANK C, BANK D, BANK E, BANK F, BANK G

Waktu	Peristiwa	Status	Follow-up PPU
09:00	PPU menyampaikan "Window Matchmaking OIS Open"		
09:02	BANK A kuotasi 1 bulan 5.95/6.05 dan 3 bulan 6.10/6.20		- Mencatat kuotasi - Menyampaikan: "Best price 1 Bulan 5.95/6.05" "Best price 3 Bulan 6.10/6.20"
09:05	- BANK B kuotasi: 1 bulan 5.85/6.05 dan 3 bulan 6.00/6.15 - BANK C kuotasi: 1 bulan 5.90/6.50 dan 3 bulan 6.05/6.10	Spread B/A BANK C tenor 1 bulan di atas <i>threshold</i> maks.	- Mencatat kuotasi BANK B (1b dan 3b) dan BANK C (3b) - Menolak kuotasi BANK C 1 bulan
09:15	- BANK B kuotasi kedua 1 bulan 6.05/6.10 - BANK D kuotasi 1 bulan 6.00/6.01 dan 3 bulan 6.05/6.15		- Mencatat kuotasi kedua BANK B di tenor 1 bulan dan mencatat kuotasi BANK D
09:16	- BANK A <i>bid pair</i> match dengan BANK B @6.05 BANK A <i>first in first serve</i>		- Mengubah status kuotasi Bid dan Ask BANK A dan BANK B di tenor 1 bulan menjadi indikatif.

			- Menyampaikan: "Best price 1 6.00/6.01" - "Best price 3 Bulan 6.10/6.15"
09:22	- BANK E kuotasi 1 bulan 6.00/6.08 dan 3 bulan 6.25/6.30		- Mencatat kuotasi BANK E
09:25	- BANK F kuotasi: 1 bulan 5.95/6.05 dan 3 bulan 6.10/6.20 - BANK D koreksi kuotasi 1 bulan menjadi 6.00/6.02		- Mencatat kuotasi BANK F - Melakukan koreksi pencatatan BANK D
09:27	- BANK G kuotasi 1 bulan 6.02/6.10 dan 3 bulan 6.10/6.15		- Mencatat kuotasi BANK G
09:28	- BANK G <i>bid pair match</i> dengan BANK D @6.02 <i>first in first serve</i>		- Mengubah status kuotasi Bid dan Ask BANK G dan BANK D di tenor 1 bulan menjadi indikatif. - Menyampaikan: "Best price 1 6.00/6.10" "Best price 3 Bulan 6.25/6.15"
09:29	Keseluruhan bank DU telah menyampaikan kuotasi Bid dan Ask di tenor 1 bulan dan 3 bulan		-
09:30	PPU menyampaikan "Matchmaking OIS Close"		-
09:31 s.d. 09:45	PPU memiliki waktu untuk melakukan fixing Mid Price.		Melakukan fixing: 1. Tenor 1 bulan: Terdapat 2 pair match, tidak memenuhi Mid Price 1 dan tidak memerlukan Mid Price 2. 2. Tenor 3 bulan: Tidak ada pair match, memenuhi Mid Price 1 dan tidak memerlukan Mid Price 2.  Mid Price 1 tenor 3 bulan terjadi pada angka 6.25/6.15 antara BANK E bid dan BANK G ask. BANK E dan BANK G akan deal pada angka $(6.25+6.15)/2 = 6.20$

#### A. Rekap Deal Done:

- a. Tenor 1 bulan:
  - BANK A *bid pair match* dengan BANK B @6.05 (*pair match*)
  - BANK G *bid pair match* dengan BANK D @6.02 (*pair match*)
- b. Tenor 3 bulan
  - BANK E dan BANK G *Mid Price 1* dengan @6.20 (*mid price 1*)

#### B. Input Kuotasi

Berikut ini adalah *table deal done*

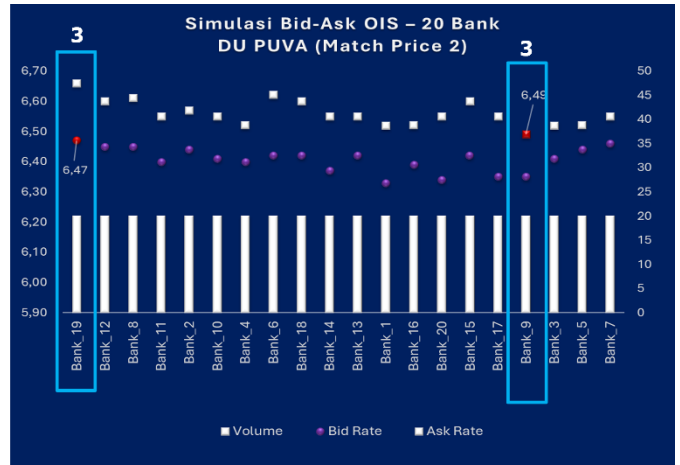
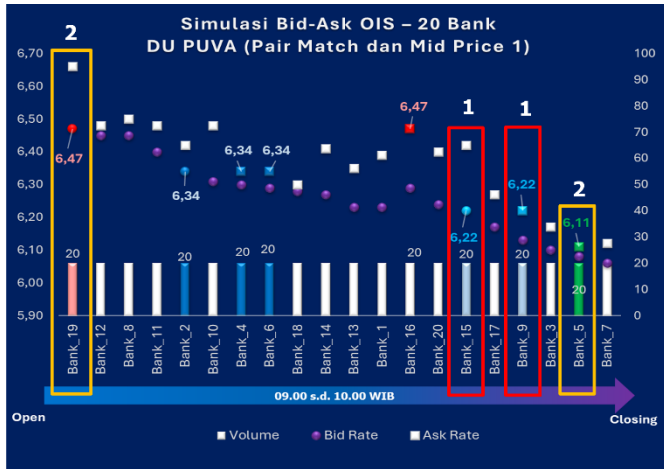
No	Bank	Tenor	Bid	Ask	Waktu
1	BANK A	1M	5.95	6.05	09:02 WIB
2	BANK A	3M	6.10	6.20	09:02 WIB
3	BANK B (1)	1M	5.85	6.05	09:05 WIB

No	Bank	Tenor	Bid	Ask	Waktu
4	BANK B (1)	3M	6.00	6.15	09:05 WIB
5	BANK C	3M	6.05	6.10	09:05 WIB
6	BANK B (2)	1M	6.05	6.10	09:15 WIB
7	BANK D	1M	6.00	6.02	09:15 WIB
8	BANK D	3M	6.05	6.15	09:15 WIB
9	BANK E	1M	6.00	6.08	09:22 WIB
10	BANK E	3M	6.25	6.30	09:22 WIB
11	BANK F	1M	5.95	6.05	09:25 WIB
12	BANK F	3M	6.10	6.20	09:25 WIB
13	BANK G	1M	6.02	6.10	09:27 WIB
14	BANK G	3M	6.10	6.15	09:27 WIB

### C. Input Deal Done

No	Bank A (Bid)	Bank B (Ask)	Tenor	Harga Deal	Match Type
1	BANK A	BANK B	1 bulan	6.05	Pair-Match
2	BANK G	BANK D	1 bulan	6.02	Pair-Match
3	BANK E	BANK G	3 bulan	6.20	Mid-Price 1

Lampiran 2: Mekanisme *Matching*



Matching dapat dilakukan pada kondisi:

1. *Match price*

Penawaran *ask* dari satu bank *match* dengan *bid* bank lain.

Grafik 1: Bank\_15 dan Bank\_9 (kotak merah) → *Match* @6,22% volume *match* Rp20 miliar.

2. *Mid-Price 1*

Penawaran *bid* tertinggi dengan *ask* terendah. Hal ini dengan prakondisi *bid* tertinggi lebih besar dibandingkan *ask* terendah.

Grafik 1: Bank\_19 *bid* @6,47% dan Bank\_5 *ask* @6,11% (kotak kuning) → *Mid Price* @6,29% dengan volume *match* Rp20 miliar.

3. *Mid-Price 2*

Penawaran *bid* tertinggi dengan *ask* terendah. Hal ini dengan prakondisi *bid* tertinggi lebih kecil dibandingkan *ask* terendah.

Grafik 2: Bank\_19 dan Bank\_9 → Bank\_19 *bid* @6,47% dan Bank\_9 *ask* @6,49% (kotak biru) → *Mid Price* @6,48% volume *match* Rp20 miliar.